

BAB III

PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI LAZ DT PEDULI BANDUNG

A. Profil LAZ DT Peduli Bandung

1. Sejarah

Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf. Didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar pada tanggal 16 Juni 1999 sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dan bertekad untuk menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata. Kiprah Daarut Tauhiid Peduli ini mendapat perhatian pemerintah, kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama no 257 tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016.¹¹⁵

Sebelumnya nama LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli adalah Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid atau DPU-DT. Latar belakang berdirinya DPU-DT adalah bahwa Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Namun sayangnya sebagian masyarakat masih belum

¹¹⁵ DT Peduli, "Profil Lembaga" dalam www.dtpeduli.org, diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 16.38.

memiliki kesadaran untuk untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain yang menjadi perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Kadang, penyaluran zakat hanya sebatas pada pemberian bantuan saja tanpa memikirkan kelanjutan dari kehidupan si penerima zakat.

DPU DT berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut. Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, DPU DT juga berusaha menyalurkan dana yang dikelola kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha mengubah nasib kaum mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

DPU DT secara efektif menjalankan aktivitasnya pada tanggal 16 Juni 2000, dengan berbasiskan *database*, dimana setiap donatur mempunyai nomor dan kartu anggota sehingga kepedulian dan komitmen donatur dapat terukur. Dari aspek legal formal, DPU DT dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat tanggal 19 Agustus 2002 dengan SK No: 451.12/Kep. 846 – YANSOS/2002.

Kiprah DPU-DT pun mendapatkan perhatian pemerintah, kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama no. 410 tahun 2004 pada tanggal 13 Oktober 2004.¹¹⁶

¹¹⁶ DPU Daarut Tauhiid, "Company Profile" dalam www.issuu.com diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 16.38.

Tahun 2018 Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (LAZ DPU-DT) berubah nama menjadi Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli (LAZ DT Peduli). Dengan perubahan nama ini DT Peduli bertekad untuk semakin melayani dan peduli melalui empat pilar program ekonomi, pendidikan, kemanusiaan, dan kesehatan. Prioritas utama saat ini adalah meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.¹¹⁷

Awal sejarah kelahiran DT Peduli Bandung adalah berbarengan dengan lahirnya DT Peduli Pusat, sehingga dahulu kantor DT Peduli Bandung ini ada dan menyatu dengan pusat. Setelah beberapa tahun kantor pelayanan DT Peduli Bandung pindah ke Jl. Sarijadi hingga akhirnya sekarang ada di Jl. Gegerkalong Hilir No. 75 Kecamatan Sukasari, Bandung. Adanya DT Peduli cabang Bandung ini sekaligus menjadi kantor untuk DT Peduli perwakilan Jawa Barat.¹¹⁸

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi DT Peduli sebagai lembaga amil zakat yang menjadi acuan atau pedoman dalam mengembangkan usahanya adalah sebagai berikut:

¹¹⁷ DT Peduli, "Company Profile DT Peduli" dalam www.youtube.com diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 16.38.

¹¹⁸ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni pukul 10.00.

Visi:

Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemuka dengan daerah operasi yang merata.

Misi:

- a. Mengoptimalkan potensi ummat melalui Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
- b. Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah, dan sosial menuju masyarakat mandiri.¹¹⁹

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kesesuaian pembagian pekerjaan antara struktur dan fungsi, di mana terjadi penumpukan atau kekosongan pelaksanaan pekerjaan, dan ada tidaknya hubungan dan urutan di antara unit-unit kerja yang ada.¹²⁰

¹¹⁹ DT Peduli, "Visi - Misi" dalam www.dtpeduli.org, diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 17.23.

¹²⁰ Hessel Nogi, *Manajemen Publik*, Jakarta: Pt Grasindo, 2005, hlm. 203.

a. Kepengurusan Pusat

Berikut adalah struktur kepengurusan di LAZ DT Peduli pusat:




LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA DT PEDULI
 Nomor : 05/SK/Dir.DTP/YYS-DT/II/2020
 Tanggal : 21 Juli 2020 M /30 Dzulqadah 1441 H

DAFTAR PENEMPATAN SDM

001 DT PEDULI PUSAT

NO	NAMA SANKAR		AMANAH
	I	II	III
1	1	M BASCHARUL ASANA, M.B.A	DIREKTUR UTAMA
2	2	DIKDIK SODIKIN	GENERAL MANAJER REGIONAL I [SUMATRA]
3	3	CECEP DIAN GUSTIAWAN, S.E	GENERAL MANAJER REGIONAL II [JABODEBABEK]
4	4	JAJANG NURJAMAN, S.E	GENERAL MANAJER REGIONAL III [JAWA BARAT]
5	5	ASEP HERMANA, DR	GENERAL MANAJER REGIONAL IV [JABAGTENG]
6	6	NUR IKHSAN BASHORI, S.T	GENERAL MANAJER REGIONAL V [JATIM PLUS]
SEKRETARIAT LEMBAGA			
7	7	NURHAYATI, S.E	KEPALA SEKRETARIAT
8	8	CECEP IWAN SETIAWAN, S.Pd	KEPALA BAGIAN QHSE
9	9	IRMA SUMIATI, A.P	KEPALA BAGIAN KEUANGAN
10	10	KOKON NUGRAHA, S.E	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN
11	11	NURAIYAH, S.Tr.Bns	STAF KASIR
12	12	YUNI SITI MULYANI, A.Md	STAF AKUNTING
13	13	WAHYONO, A.Md	STAF AKUNTING
14	14	VIRA NURYANTI	STAF AKUNTING WAKAF*
15	15	TITA WARTIKA	KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
16	16	INGGIT FIRLIA AFINI	STAF TU UMUM
17	17	AGUNG KURNIAWAN	DRIVER
18	18	ROHYANTO, S.Sy	STAF PEMBELIAN
19	19	SUPENDI	KEPALA SUB BAGIAN PEMELIHARAAN ASET
20	20	MUJI RAHAYU WULANDARI	KEPALA BAGIAN SDI
21	21	INA AMELIA	STAF PERSONALIA
22	22	GINA NAZMI	STAF TU DIREKSI
SEKRETARIS PIMPINAN KIYAI			
23	23	UMI YUNIATI	KEPALA BAGIAN SEKRETARIS PIMPINAN PESANTREN
24	24	LUSIANA DEWI	STAF SEKPIM
25	25	SANDI ARI KURNIAWAN	STAF SEKPIM
26	26	YASIR	STAF SEKPIM
27	27	TASIM	STAF SEKPIM
28	28	LILI ALDI	STAF SEKPIM
29	29	AHMAD RIZKA	STAF SEKPIM
30	30	SUGIYONO	STAF SEKPIM
31	31	RIFYAL FAUZAN	STAF SEKPIM
DIREKTORAT PROGRAM			
32	32	FAHRUDIN, S.Ag	DIREKTUR PROGRAM
33	33	YUDI KRISTIANTO	STAF TU PROGRAM
34	34	HARUN MASYKUR, S.E.I., M.Si	MANAJER R&D STAF R&D DAN ANALISA DAMPAK PROGRAM
35	35	RAHMAD SALEH, S.Pd	STAF KEMITRAAN PROGRAM CSR
36	36	RIYADI SURYANA, S.Hum., M.A	MANAJER KEMITRAAN DAN EXIT PROGRAM
36	36	AWANG JONERI	STAF KEMITRAAN
37	37	WAGI SINGKAWA	STAF EXIT PROGRAM
38	38	DADAN KURNIAWAN, S.PD	MANAJER KARAKTER BUILDING
39	39	M. SARJONO, S.Sy	KEPALA BAGIAN PROGRAM MASJID TANGGUH
40	40	NURHADI SUBROTO	STAF KARAKTER BUILDING
42	42	IWAN FIRMANSYAH, S.Sos	MANAJER PROGRAM CABANG
43	43	YUSRIL HADI SURYO, S.Pd	STAF PENGELOLAAN PROGRAM CABANG

[Signature]

HEAD OFFICE : Gedung Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, Jl.Gegerkalong Girang No.32 Bandung Telp. 022 - 2021862



dtpeduli

44	44	ANDRI ADI, S.E.	MANAJER SOSIAL KEMANUSIAAN
45	45	DEDE SUGIH HARTONO	STAF SATGUNA
46	46	KAMALUDIN	STAF PROGRAM RUMAH PEDULI
DIREKTORAT FUNDRAISING			
47	47	MUHAMMAD IHSAN, S.PD., M.SI	DIREKTUR FUNDRAISING
48	48	ANIS HAERUN NISA, S.Kom	STAF TU FUNDRAISING
49	49	DENY RIZKY SETIAWAN	MANAJER FUNDRAISING CORPORATE
50	50	INDAH FADJARINI, S.E.I	STAF CORP. LEMBAGA SOSIAL DAN SEKOLAH
51	51	HERMANTO	STAF CORP. PERUSAHAAN SWASTA DAN RETAIL
52	52	ASEP JUHANDY S, S.Pd	MANAJER FUNDRAISING RETAIL
53	53	MADA SUMRINGAH SARI, S.Hum	KASUBAG MANAJEMEN DATA
54	54	LENNI MUHARROMAH, S.Hum	STAF MANAJEMEN DATABASE
55	55	IIS NURLATIFAH	STAF TELEMARKETING
56	56	MINA HERINA, S.T	STAF TELEMARKETING
57	57	TAUFIQ HIDAYAT, S.Kom	STAF DONASI ONLINE
58	58	HAFIZHULLAH	MANAJER FUNDRAISING MPZ
59	59	LUKMAN HAKIM	STAF FUNDRAISING MPZ
DIREKTORAT MARKOM			
60	60	TAUFIQ HIDAYAT, M.Sos	DIREKTUR MARKOM
61	61	HANIFFAH NURHADIANTI	STAF TU MARKOM
62	62	DODDY EKAPRIADES TOPAN, S.T	MANAJER EVEN
63	63	SANSAN DARAJAT, A.Md	MANAJER MEDIA OPTIMASI
64	64	KEVIN ADHYTAMA, S.Kom	MANAJER KREATIF KONTEN
65	65	RICKY HEKSAGANI, S.Ds	KASUBAG DESAIN DAN CAMPAIGN
66	66	RANGGA ANDRIAN, S.E	STAF EDITING VIDEO
67	67	ANNISA M PAMUNGKAS, A. Md	STAF KREATIF KONTEN
68	68	EKO YUNIANTO, A.Md	MANAJER MEDIA RELASI
69	69	BAGUS KUSUMA LOKA, A.Md	KABAG WEB DAN NEWSLETTER
70	70	AJAT SUDRAJAT	STAF MEDIA RELASI
71	71	ALI DIMYATI, S.Hum	MANAJER IT
72	72	DENA RAMDANI	KABAG DEVELOPT SISTEM
73	73	NURCHOLID SYAWALDI, S.Pd	STAF PROGRAMMING
74	74	IHSAN MAULANA	STAF JARINGAN
75	75	RAMA PERMADONI, S.T	STAF PROGRAMMING

Gambar 3.1 Stuktur Organisasi DT Peduli Pusat¹²¹

¹²¹ Dokumen Pribadi DT Peduli Pusat.

b. Kepengurusan LAZ DT Peduli Bandung

Berikut disajikan struktur kepengurusan terkini di LAZ DT Peduli Bandung

002-A KANTOR PERWAKILAN DT PEDULI JAWA BARAT		
No	Nama Sankar	Amanah
I	II	III
50	1 JAJANG NURJAMAN	KEPALA KANTOR
51	2 SITI KURNIAWATI	KASUBAG SLO
52	3 RAKHMAT	DRIVER
53	4 IMAN TAUFIK HIDAYAT	DRIVER
	FUNDRAISING BANDUNG	
54	5 RIKRIK PAHLJAN	KABAG FUNDRAISING
55	6 M. NURDIN MAULANA	KASUBAG EVENT
56	7 HARDIAN FIRMANSYAH	STAF FUNDRAISING EVENT EKSTERNAL
57	8 ASEP ABDUL ROHMAN	KASUBAG PELAYANAN
58	9 RITA HENDRAWATI	STAF PELAYANAN
59	10 ALI RAMDANI	KASUBAG CORPORATE
60	11 KOSWARA ABDILLAH	STAF FUNDRAISING EVENT INTERNAL
61	12 EDWAR SUHENDAR	PENANGGUNGJAWAB CICADAS
	PROGRAM BANDUNG	
62	13 PEPEN EFENDI	KABAG PROGRAM
63	14 BAMBANG HERMANTO	STAF DTCC
64	15 SATIM B. SUHARI	KASUBAG PROGRAM
65	16 ASEP KHOLILUDIN	STAF LAYANAN SOSIAL
	TIMSIL DAN KALIMAT	
66	17 OMAN ABDUL ROHMAN	KASUBAG FUNDRAISING RETAIL
67	18 ALMAN SAYYID RASYIDIN	STAF INPUT DATA
68	19 RAAFI RISMAWAN	TIM SILATURAHIM CICADAS*
69	20 RIPANDI ASHABUL KAHPI	TIM SILATURAHIM*
70	21 LUPI NUGRAHA	TIM SILATURAHIM*
71	22 AGUS DARMAWAN	TIM KALIMAT*

Gambar 3-2 Struktur Organisasi DT Peduli Bandung.¹²²

4. Program Perusahaan

Secara umum kegiatan pendistribusian dana zakat, infak, dan shadaqoh di DT Peduli Bandung dilakukan melalui 4 program perusahaan, diantaranya:

a. Peduli Ekonomi

Peduli ekonomi adalah program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, dengan tujuan mencetak *muzakki* baru yang semula adalah sebagai *mustahiq*.

¹²² Dokumen Pribadi DT Peduli Bandung.

1) Balai Kreatif

Program pemberdayaan bagi mustahik melalui pelatihan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan taraf ekonomi. Berdiri sejak tahun 2004, balai kreatif telah memberikan manfaat kepada 3.492 mustahik. Bentuk pelatihan keterampilan berupa, pelatihan menjahit, servis *handphone*, pembuatan kue, merajut, thibun nabawi, *barbershop*, *cleaning service*, dll. Melalui proses pelatihan selama 3 bulan dengan tambahan materi manajemen qalbu, motivasi, dan etos kerja. Paket donasi Rp 1.250.000 per-orang atau Rp 125.000 kolektif.

2) *Micro Finance* Syariah

Program pemberdayaan melalui pinjaman modal disertai pelatihan manajemen, perubahan karakter dan jaringan usaha. Selama 2017, *Micro Finance* Syariah (misykat) telah memberikan pinjaman modal kepada 2.500 anggota. Program ini berupaya meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga agar lebih berdaya dan mandiri.

Selama satu tahun mendapatkan pembinaan dan pendampingan secara berkesinambungan. Dengan paket donasi Rp 3.000.000 per-orang dan Rp 300.000 untuk kolektif.

3) Desa Ternak Mandiri

Merupakan suatu program pemberdayaan ekonomi produktif peternak kecil di pedesaan melalui entripoint penitipan hewan domba untuk di kelola serta atas dasar

kesepakatan dalam MoU dengan mitra dan pendamping. Pendampingan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Wilayah-wilayah kelompok Ternak meliputi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Lampung, dengan jumlah total keseluruhan peternak sejumlah 1700 orang, dan 8500 ekor domba. Untuk menunjang keberhasilan program maka dibuat suatu kegiatan dampingan dari DT Peduli kepada peternak sebanyak 2 kali seminggu dengan materi: Keagamaan, manajemen Ternak dan Pemeriksaan kesehatan hewan ternak.

Sasaran dalam program ini adalah, masyarakat asli daerah, fakir miskin dhuafa, memiliki pengalaman beternak minimal 2 tahun, memiliki kandang domba, dan kepala keluarga atau ibu rt yang sudah bisa beternak. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan melalui bagi hasil penjualan, Meningkatkan derajat kesehatan melalui *event* pengobatan gratis, Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pertemuan dampingan, dan Menyediakan lapangan kerja melalui ekonomi produktif.

4) Difabel *Creative Center* (DCC)

Berdiri sejak Januari 2016. Penerima manfaatnya saat ini sebanyak 75 orang yang telah berkarya baik mandiri sehingga mereka dapat membuka praktek menjahit sendiri maupun bekerja sebagai karyawan. Pelatihan berlangsung

selama tiga bulan dengan bentuk pelatihan yaitu menjahit, pijat refleksi, dan bekam (*thibbun nabawi*).¹²³

b. Peduli Kemanusiaan

Peduli kemanusiaan yaitu bantuan berupa tanggap darurat bagi korban bencana alam yang meliputi pemulihan trauma, pembangunan tempat tinggal sementara, serta kebutuhan pokok lainnya yang dibutuhkan di wilayah sekitar bencana.

1) *Waterwell* (Sumur Air Bor)

Program yang dirintis oleh DT Peduli dalam bentuk bantuan air bersih hingga pembangunan sarana dan prasarana mulai dari pembangunan penampungan air hingga pipanisasi.

2) Bangun Masjid

Membangun masjid dan sarana ibadah di berbagai lokasi yang terdampak bencana alam atau konflik kemanusiaan, baik yang berada di pelosok negeri maupun dimancanegara.

3) Santri Penanggulangan Bencana (SATGUNA)

Program penanggulangan bencana ini untuk merespon para korban bencana alam atau konflik kemanusiaan mulai pada tahap *emergency* hingga masa *recovery* dengan melakukan berbagai aktivitas program. Bantuan yang disalurkan berupa peralatan dapur umum, logistik, alat tulis, dan alat dapur.

¹²³ DT Peduli, "Peduli Ekonomi" dalam www.dtpeduli.org, diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 19.39.

4) *Ambulance/ Layanan Sosial*

Merupakan kegiatan sosial khusus untuk melayani masyarakat atau pemenuhan kebutuhan kaum dhuafa yang bersifat periodik, rutin ataupun insidental.¹²⁴

c. Peduli Kesehatan

Peduli kesehatan merupakan program layanan kesehatan bagi masyarakat dhuafa.

1) Program Bina Sehat Tangguh

Program Bina Sehat Tangguh adalah program pemberdayaan kesehatan dan lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat baik di level individu, keluarga, hingga populasi.

- a) Kader Sehat Desa
- b) Dokter Kecil
- c) Remaja Sehat

d. Peduli Pendidikan

1) *Adzkia Islamic School*

Program beasiswa bagi generasi prestasi dipelosok negeri yang putus sekolah atau tidak mampu secara ekonomi.

Sepanjang 2017 program ini telah dirasakan manfaatnya oleh 57.379 siswa di seluruh pelosok negeri.

¹²⁴ DT Peduli, "Peduli Kesehatan" dalam www.dtpeduli.org, diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 19.51.

2) Bangun Sekolah Pelosok Negeri

Program bangun sekolah merupakan sinergi bersama pemerintah, swasta, dan seluruh komponen dalam membangun ruang kelas baru menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.¹²⁵

B. Penghimpunan Zakat di LAZ DT Peduli Bandung

Penghimpunan atau *fundraising* adalah suatu kegiatan penggalangan dana dari individu, organisasi, maupun badan hukum.¹²⁶

Fundraising disebut juga sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada suatu organisasi.¹²⁷

Terkait pelaksanaan penghimpunan zakat, faktor penunjang dalam penghimpunan di DT Peduli ini adalah antara lain dapat dipercaya karena adanya peran *public figure* yaitu Aa Gym yang merupakan tokoh agama yang dikenal oleh masyarakat banyak¹²⁸, tentunya juga dengan ditunjang dengan pelayanan yang diberikan oleh DT Peduli secara baik.

Terkait penghimpunan zakat yang dilakukan oleh LAZ DT Peduli Bandung dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya:

¹²⁵ DT Peduli, "Peduli Pendidikan" dalam www.dtpeduli.org, diakses tanggal 17 Juni 2020 pukul 19.53.

¹²⁶ Suparman, "Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf (1)" dalam www.bwi.go.id, diakses tanggal 10 Juli 2020 pukul 15.00.

¹²⁷ April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 12.

¹²⁸ Nurul Awwaliyah, *Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Zakat di Dompot Peduli Umat-Daarut Tauhiid (DPU-DT) Cabang Semarang*, (Skripsi-IAIN Walisongo Semarang, 2014) hlm. 76.

1. Melalui media *offline*

Penghimpunan yang dilakukan melalui media *offline* ini adalah proses penghimpunan dana zakat yang dilakukan tanpa menggunakan akses internet. Berdasarkan hal tersebut, maka *muzakki* dapat langsung mendatangi kantor layanan DT Peduli atau dapat juga melakukan pembayaran zakat melalui gerai-gerai DT Peduli yang terdapat di mall, perkantoran, masjid, dll.

2. Melalui media *online*

Penghimpunan yang dilakukan melalui media *online* ini adalah proses penghimpunan zakat yang melibatkan akses internet, seperti melalui media sosial.¹²⁹ Terkait penghimpunan zakat melalui media *online* ini, calon *muzakki* dapat mengunjungi halaman website DT Peduli di alamat <https://dtpeduli.org/> untuk selanjutnya memilih jenis harta apa yang akan dizakati. Pada setiap menu layanan jenis zakat sudah disertai dengan cara menghitung zakat yang akan dikeluarkan, sehingga calon *muzakki* tidak akan bingung walaupun tanpa adanya bantuan *amil*. Berdasarkan hal tersebut, penghimpunan yang dilakukan melalui media *online* ini adalah memudahkan *muzakki* yang akan membayar zakat tanpa harus pergi atau keluar dari rumah.

3. Melalui Bank atau ATM

Selain melalui media *online* dan *offline*, penghimpunan zakat juga dapat dilakukan melalui fasilitas bank dan ATM. Misalnya terkait

¹²⁹ Muhammad Zainul Ilyas, Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) Cabang Jakarta, (Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019) hlm. 56.

dengan hal ini, setelah calon *muzakki* mendapatkan informasi mengenai pembayaran zakat yang terdapat dalam pamflet, brosur, spanduk, media sosial, dll. Pembayaran dapat dilakukan melalui Bank, ATM (transfer, SMS Banking, dan internet banking) ke nomor rekening zakat DT Peduli.

4. Layanan jemput zakat

Layanan jemput zakat merupakan program yang memudahkan donator yang sibuk. Sehingga dalam hal ini TimSil (Tim Silaturahmi) DT Peduli Bandung dapat melakukan penjemputan dana zakat dari rumah, kantor ataupun tempat dimana calon *mustahiq* berada, dengan cara menghubungi call center.

Sebelum proses penghimpunan yang dilakukan melalui berbagai cara tersebut, sebelumnya calon *muzakki* diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran *muzakki* yang meliputi nama, alamat, no. telepon, email, dll untuk selanjutnya setelah transaksi atau pembayaran dilakukan akan diberikan kuitansi sebagai bukti pembayaran zakat yang sah dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan potongan pajak.

C. Pendistribusian Zakat di LAZ DT Peduli Bandung

Pengelolaan zakat di Indonesia telah mengalami perkembangan yang dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang. Dipraktikkan sejak awal masuknya Islam ke Indonesia, zakat berkembang sebagai pranata sosial keagamaan yang penting dan signifikan dalam penguatan masyarakat

Muslim. Di era Indonesia modern, ditangan masyarakat sipil, zakat telah bertransformasi dari ranah amal sosial ke ranah pembangunan ekonomi.¹³⁰

Sebagai sebuah risalah paripurna dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan. Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah masalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk yang telah, sedang, dan akan diciptakan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Ar-Ruum ayat 40:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِنْ شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ
ذَلِكُمْ مِنْ شَيْءٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

“Allah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, lalu mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.”¹³¹

Pada saat yang sama Allah telah menutup peluang bagi kemiskinan kultural dengan memberi kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu.

Dalam Islam kepala keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya. Jika tidak mampu maka kewajiban tersebut jatuh kepada kerabat dekat. Jika tidak mampu juga, maka kewajiban tersebut jatuh ke negara. Dengan demikian Islam mendorong negara menanggulangi kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (*basic rights approach*).

Sebagai program penanggulangan kemiskinan wajib dalam perekonomian Islam, dampak zakat seharusnya adalah signifikan dan

¹³⁰ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, hlm. 31.

¹³¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Fadhilah Terjemah...*, hlm. 408.

berjalan secara otomatis (*built-in*) di dalam sistem Islam.¹³² Aspek penyaluran zakat memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan zakat nasional. Di satu sisi, penyaluran zakat merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan para mustahik. Sementara di sisi lain, program-program penyaluran zakat akan memengaruhi persepsi dan kepercayaan publik mengenai pengelolaan zakat, apakah tepat sasaran atau tidak. Wajah pengelolaan zakat akan sangat dipengaruhi oleh kinerja penyaluran zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat resmi, baik BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) maupun LAZ (Lembaga Amil Zakat).¹³³

Sehingga sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat, DT Peduli Bandung memiliki wewenang terhadap pengelolaan zakat dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan.

Hasil dari semua dana yang telah terhimpun di DT Peduli Bandung, dalam pengelolaan dana zakat dipisahkan dari dana infak dan shadaqah. Karena dalam hal pendistribusian zakat ini memiliki segmentasi yang khusus dalam pendistribusiannya, sebagaimana Al-Quran telah mengatur tentang hal itu. Pendistribusian dana zakat oleh DT Peduli Bandung dilakukan melalui dua segmentasi pendistribusian, yaitu:

1. Pendistribusian yang bersifat *charity* (bagi-bagi habis)

Pendistribusian secara *charity* yaitu pendistribusian yang diberikan kepada *mustahiq* dalam bentuk bantuan kesehatan, kedaruratan, serta bantuan bencana. Pendistribusian ini dilakukan untuk

¹³² Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia...*, hlm. 23-24.

¹³³ Badan Amil Zakat Nasional, "Memahami Sistem Penyaluran Zakat" dalam www.baznas.go.id, diakses tanggal 25 April 2020 pukul 14.00.

memenuhi kebutuhan pokok mustahiq yang mengalami kesulitan dan harus segera dibantu.¹³⁴

2. Pendistribusian yang bersifat pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya bersama yang dirancang untuk mengubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya dengan menitik beratkan kepada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat. Sehingga program pemberdayaan ini adalah program yang berupaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana yang berupa bantuan dana zakat untuk hal-hal produktif.¹³⁵ Program yang diberikan dalam pemberdayaan ini diantaranya adalah dalam bidang:

- a. Pendidikan: pendidikan termasuk kedalam pemberdayaan jangka panjang, yaitu melalui program pemberian beasiswa. Dengan pemberian beasiswa kepada *mustahiq* ini diharapkan dapat membuat penerima manfaat menjadi kader yang siap memimpin lembaga, umat dan Negara di masa depan.¹³⁶ Dari program pemberian beasiswa ini, harapan umat terhadap hadirnya pemimpin-pemimpin berkualitas dan berintegritas bisa muncul. Bukan hanya menjadi pemimpin di DT

¹³⁴ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.

¹³⁵ Okke Rosmaladewi, *Manajemen Kemitraan Multistakeholder dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018, hlm. 13.

¹³⁶ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.

Peduli saja, tapi juga pemimpin yang berkualitas di berbagai sector lini masyarakat.¹³⁷

- b. Ekonomi: pemberdayaan dalam hal ekonomi ini adalah suatu kegiatan yang berupaya untuk meningkatkan potensi atau kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Contoh program yang diberikan dalam pemberdayaan ekonomi ini adalah *micro finance* syariah yang kini berganti nama menjadi koperasi pemberdayaan umat, yang memberikan bantuan pinjaman modal kepada *ashnaf*. Selain itu juga terdapat program DTTC (Daarut Tauhiid *Training Center*) yaitu program pemberdayaan melalui pemberian pelatihan, kursus, serta produksi.¹³⁸

¹³⁷ DT Peduli, "Cetak Kader Tangguh, Langkah Strategis Kembangkan DT Peduli", Swadaya, April 2020, hlm. 11.

¹³⁸ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.

Berikut disajikan data pendistribusian yang dilakukan oleh DT Peduli

Bandung selama tahun 2020:

No	Program	Penerima Manfaat		
		Januari	Februari	Maret
1	Peduli Ekonomi	571	538	454
	DTCC			7
	UKM Tangguh (Misykat)	571	538	447
2	Peduli Pendidikan	173	171	171
	Bea Mahasiswa Tangguh	21	21	21
	Bea Pelajar Tangguh	152	150	150
3	Peduli Dakwah	56	56	56
	Bea Hafidz Tangguh		54	56
	Bea Hafidz Junior	56	1	
	Masjid Tangguh		1	
4	Peduli Sosial Kemanusiaan	738	5691	2834
	layanan sosial		190	297
	Jumat Berkah	256	4380	2290
	Layanan Kesehatan Gratis		916	219
	Layanan Ambulance/ Jenazah	466	20	7
	Bantuan Kebencanaan	16		
	Rumah Peduli Yatim			21
	Infrastruktur Manfaat		185	

Tabel 3.1 Data Pendistribusian Zakat DT Peduli Bandung.¹³⁹

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pendistribusian yang dilakukan sepanjang tahun 2020 sejak bulan Januari hingga bulan Maret, dana zakat yang terhimpun didistribusikan melalui program perusahaan dalam hal ekonomi, pendidikan, dakwah, serta program sosial keagamaan.

Terkait sasaran pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh DT Peduli Bandung pada umumnya adalah dilakukan kepada delapan *ashnaf*, sebagaimana yang telah disebutkan di dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 60:

¹³⁹ DT Peduli Bandung, “Distribusi KPI”, tahun 2020.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mu'allaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah. Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”¹⁴⁰

Ayat di atas dengan jelas menggunakan kata “*innama*” yang memberi makna *hashr* (pembatasan). Ini menunjukkan bahwa zakat hanya diberikan untuk delapan golongan tersebut, tidak untuk yang lainnya.¹⁴¹

Berdasarkan delapan *ashnaf* yang telah disebutkan di atas, pendistribusian dana zakat diprioritaskan untuk kelompok fakir dan miskin. Hal ini dilakukan memang karena fokus utama DT Peduli adalah untuk mengentaskan permasalahan fakir miskin melalui program-program yang telah disebutkan sebelumnya. Sehingga di antara *ashnaf* yang diberikan manfaat oleh DT Peduli Bandung melalui dana zakat, golongan fakir miskin adalah golongan yang paling banyak mendapatkan persentase alokasi pendistribusian zakat dibandingkan dengan kelompok yang lain.

Pendistribusian yang hanya dilakukan kepada beberapa kelompok tertentu juga berlaku di seluruh cabang DT Peduli, hal ini dapat dilihat dari data yang di audit oleh pusat.

¹⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Fadhilah Terjemah...*, hlm. 196.

¹⁴¹ Rafika Ariandini, “Pribumisasi Islam dalam Tafsir al-Azhar Pada QS. At-Taubah ayat 60 tentang Mustahiq Zakat”, *Maghza*, IV, 2019, hlm. 238.

Penerima Manfaat	Jumlah
Fakir miskin	Rp 2.504.431.680
Fisabilillah	Rp 1.070.682.412
Ibnu Sabil	Rp 375.000
Alokasi pemanfaatan asset kelolaan	Rp 5.572.000
Jumlah dana zakat	Rp 3.581.061.092

Tabel 3.2 Penyaluran Dana Zakat DT Peduli April 2020.¹⁴²

Penerima Manfaat	Jumlah
Fakir miskin	Rp 720.880.247
Fisabilillah	Rp 1.321.904.496
Ibnu Sabil	Rp 3.535.000
Muallaf	Rp 1.300.000
Gharimin	Rp 11.550.000
Jumlah dana zakat	Rp 2.059.169.743

Tabel 3-3 Penyaluran Dana Zakat DT Peduli Desember 2019.¹⁴³

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa tidak semua *ashnaf* menerima manfaat dari distribusi zakat pada waktu yang bersamaan. Hal ini dilakukan atas dasar kepentingan tiap kelompok dan juga realitas yang terjadi di lapangan. Sehingga semaksimal mungkin DT Peduli dapat mendistribusikan manfaat kepada kelompok yang paling membutuhkan di antara kelompok lain yang juga berhak menerima manfaat.

Untuk menentukan pihak penerima manfaat atau *ashnaf*, DT Peduli Bandung tidak sembarang memberikan bantuan kepada mereka. Pola pendistribusian dana zakat dilakukan dengan perencanaan yang matang.

¹⁴² DT Peduli, "Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Gabungan Bulan April 2020", Swadaya, Mei 2020, hlm. 30.

¹⁴³ DT Peduli, "Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Gabungan Bulan Desember 2019", Swadaya, Januari 2020, hlm. 31.

Penentuan *mustahiq* untuk semua program dilakukan dengan 2 cara, yaitu: Pertama, calon *mustahiq* dapat langsung datang ke kantor layanan DT Peduli Bandung untuk secara mandiri mengajukan diri sebagai penerima manfaat, dengan membawa persyaratan seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan juga mengisi formulir yang telah disediakan. Untuk hasil akhir selanjutnya, pihak DT Peduli Bandung akan melakukan survey langsung ke rumah si calon penerima manfaat karena khawatir dalam proses administrasinya banyak terdapat manipulasi. Kedua, dalam menentukan *mustahiq*, DT Peduli Bandung langsung melakukan survey ke rumah calon penerima manfaat.¹⁴⁴ Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang menyalurkan dananya melalui DT Peduli Bandung sehingga penyaluran dana dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Pengaturan pendistribusian yang dilakukan di semua kantor layanan DT Peduli dilakukan secara terpusat, termasuk di dalamnya DT Peduli cabang Bandung ini. Artinya, dalam cakupan daerah operasionalnya (pendistribusiannya) dilakukan dengan mengikuti aturan dari pusat, dengan kata lain untuk dapat mendistribusikan dana zakat di semua kantor layanan DT Peduli ini tidak bisa dilakukan sembarangan, karena setiap kantor layanan telah ditentukan wilayah-wilayahnya untuk dapat mendistribusikan zakat.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.

Cakupan pendistribusian zakat untuk DT Peduli Bandung sebagaimana yang telah ditentukan oleh pusat adalah dilakukan di daerah Bandung Raya, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Cimahi, Subang, dan Sumedang. Pendistribusian ke daerah-daerah di luar Bandung itu dilakukan karena di daerah tersebut tidak tersedia kantor layanan DT Peduli, sehingga cakupan pendistribusiannya masuk ke DT Peduli Bandung.¹⁴⁵

Terdapat pengecualian untuk pendistribusian melalui program pendidikan yaitu pemberian beasiswa. Program beasiswa yang dikelola oleh DT Peduli Bandung ini bersinergi dengan lembaga pendidikan, sehingga dalam pendistribusian beasiswa ini cakupannya adalah bersifat nasional. Contoh kasus adalah ada seorang *ashnaf* siswa SMK yang berasal dari luar wilayah cakupan DT Peduli Bandung (Bandung Raya, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Cimahi, Subang, dan Sumedang) menginginkan sekolah di Bandung. Dalam hal ini pihak DT Peduli Bandung diperbolehkan untuk memberikan bantuan beasiswa kepada anak (kelompok *ashnaf*) walaupun berasal dari luar wilayah cakupannya. Hal ini dilakukan karena bisa jadi di daerah asal anak tersebut tidak terdapat program beasiswa atau bahkan tidak terdapat kantor layanan DT Peduli.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.

¹⁴⁶ Wawancara dengan Pepen Efendi, Kepala Bagian Program DT Peduli Bandung, di Bandung tanggal 22 Juni Pukul 10.00.